

PENGARUH PENERAPAN MODEL UTAUT TERHADAP PERILAKU PENGGUNA SISTEM E-LEARNING DI AMIK LOGIKA

Ari Iestari¹, Mayurina Dwita²

^{1,2}Manajemen Informatika, AMIK Logika Medan

email: ¹Arilestari79a@yahoo.com, ²Mayurina.dwita78@gmail.com

Abstrak: Teknologi web merupakan hasil pengembangan dari teknologi sistem informasi yang terbaru dimana konsep pengembangannya berupa penerapan menggunakan model android system. Popularitas website system dan aplikasinya telah menciptakan suatu kemudahan dalam memberikan informasi khususnya dalam materi berupa konsep e-learning di dalam lembaga pendidikan tinggi. Sistem pembelajaran online ini secara tidak langsung memberikan informasi kepada masyarakat dan mahasiswa khususnya berupa pengetahuan yang dipelajari maupun informasi teknologi informasi lainnya ataupun pengembangannya. AMIK Logika menerapkan e-learning sebagai media pembelajaran online selain tatap muka secara langsung. Untuk mengetahui perilaku dalam penggunaan e-learning ini, maka digunakan model UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology). Dasar dari penelitian ini adalah belum maksimalnya penggunaan e-learning oleh civitas akademik (tenaga pendidik, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dalam sosialisasi ataupun penggunaan e-learning tersebut, belum terukurnya dampak penggunaannya bagi seluruh elemen yang terkait tersebut. Hasil penelitian yang dihasilkan berupa variabel Ekspansi Kinerja (PE), Ekspansi Usaha (EE), Pengaruh Sosial (SI) dan Kondisi yang memfasilitasi (FC) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penerimaan Pengguna (BI). Secara keseluruhan, semua variabel predictor tersebut mampu menjelaskan pengaruh terhadap minat penerimaan pengguna.

Kata kunci: UTAUT, E-Learning, Variabel Prediktor, Civitas Akademik

PENDAHULUAN

Penerapan teknologi e-learning pada AMIK Logika dilakukan untuk mendukung proses belajar mengajar dan menciptakan atmosphere akademik yang baik dimana informasi diberikan secara real time dan terintegrasi secara akurat, tepat waktu serta dapat meningkatkan kualitas pengguna sistem dalam hal ini adalah mahasiswa. Keberhasilan penggunaan teknologi tidak akan berjalan secara efektif dan sesuai dengan yang diharapkan jika pengguna tidak mampu atau tidak memahami penggunaan e-learning tersebut. Keberhasilan penggunaan juga tergantung dari penerimaan dan penggunaan oleh pengguna tersebut.

Mahendra, (2016), menunjukkan hasil bahwa *Behavioral Intention* dan *Use Behaviour* dipengaruhi oleh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap *Use Behavior*, jenis kelamin memoderasi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy* dan *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention*. Umur memoderasi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy* dan *Social Influence* terhadap

Behavior Intention dan *Facilitating Conditions* terhadap *Use Behavior*.

Rohmadi, Bambang dan Henderi (2017), menghasilkan bahwa *Performance Expectancy* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Behavioral Intention* yang dimoderasi oleh jenis kelamin wanita. Untuk variabel moderasi umur, pengalaman, berpengaruh signifikan pada hubungan antara *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Behavior Intention* lebih kuat reponden dengan tingkat usia < 30 tahun dibanding >= 30 tahun.

METODOLOGI

Kategori penelitian ini adalah kuantitatif dimana data yang didapat berupa angka-angka, disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan skor kriteria yang ditetapkan yaitu 1 sampai dengan 5 dari Sangat Setuju sampai dengan Sangat Tidak Setuju.

A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam menyelesaikan penelitian ini, ada beberapa definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)
Kepemimpinan dengan indikatornya sebagai berikut:
 - a) Ekspektansi Kinerja (*Performance Expectancy*)
 - b) Ekpektansi Usaha (*Effort Expectancy*)
 - c) Pengaruh Sosial (*Social Influence*)
 - d) Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi
2. Variabel Dependen (Y)
Variabel dependen yang diteliti oleh peneliti berupa perilaku pengguna (*Use Behavior*) dengan konstruk terdiri dari sikap terhadap perilaku, motivasi intrinsik, perasaan terhadap penggunaan sistem dan kesukaan
3. Variabel Moderasi
Ada tiga variabel moderasi yang digunakan yaitu jenis kelamin, usia dan pengalaman penggunaan komputer.
4. Variabel Intervening
Adapun variabel perantara yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat penerimaan pengguna (*Behavior Intention*) yang dihubungkan dengan perilaku pengguna (*Use Behavior*).
- B. Lokasi Penelitian
Penelitian dilakukan di AMIK Logika Medan dengan data yang diambil adalah data mahasiswa aktif pada tahun 2017 sebanyak 50 orang (populasi).
- C. Metode Pengumpulan Data
Metode pengumpulan data pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder yaitu:
 1. Data Primer
Data primer adalah data yang diambil langsung tanpa perantara dengan sumber dengan cara wawancara dan kuesioner.
 2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber yang telah ada berupa catatan atau arsip dinas, literature artikel, jurnal dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
- D. Teknik Analisis
 1. Uji Kualitas Data
Dalam penelitian ini, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen dievaluasi dengan uji validitas dan uji reliabilitas.
 - a) Uji Validitas
 - b) Uji Reliabilitas

2. Uji Asumsi Klasik
Untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Multikolinearitas
 - c) Uji Heteroskedastisitas
 - d) Uji Autokorelasi
3. Analisis Regresi Linear Berganda
Dalam penelitian ini, metode analisis data dilakukan dengan analisis statistik. Pengujian dilakukan setelah asumsi klasik, pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Model tersebut adalah :
$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$
4. Uji Hipotesis
Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yaitu suatu analisis yang mengukur pengaruh antarvariabel yang melibatkan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen
 - a) Uji Statistik Secara Parsial (t)
 - b) Uji Statistik Secara Simultan (F)
5. Koefisien Determinasi (R²)
Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2012: 257) sebagai berikut :
$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :
Kd : koefisien determinasi
R² : koefisien korelasi yang dikuadratkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi analisa, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.

1. Deskripsi Data Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif tahun 2017 yang berjumlah 50 orang. Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian, terutama yang berkaitan dengan data yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mencari apakah ada perbedaan pada variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis uji statistik, terlebih dahulu akan dibahas mengenai deskripsi data dari variabel penelitian tentang identitas responden. Adapun karakteristik 70 responden dari kuesioner yang diolah adalah Diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin pria sebanyak 88,0%, sedangkan jenis kelamin wanita hanya sebesar 12,0%.

Didapat informasi bahwa responden yang masa kerja 1-10 tahun memiliki persentase sebesar 74,0%, untuk responden masa kerja 11-20 tahun memiliki persentase sebesar 26,0%.

3. Hasil Uji Validitas Data

Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel ditampilkan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,592	0,388	Valid
2	0,569	0,388	Valid
3	0,771	0,388	Valid
4	0,543	0,388	Valid
5	0,608	0,388	Valid
6	0,683	0,388	Valid
7	0,686	0,388	Valid
8	0,546	0,388	Valid
9	0,703	0,388	Valid
10	0,705	0,388	Valid
11	0,672	0,388	Valid
12	0,791	0,388	Valid
13	0,480	0,388	Valid
14	0,563	0,388	Valid
15	0,751	0,388	Valid
16	0,627	0,388	Valid
17	0,482	0,388	Valid
18	0,558	0,388	Valid
19	0,572	0,388	Valid
20	0,591	0,388	Valid
21	0,484	0,388	Valid
22	0,440	0,388	Valid
23	0,657	0,388	Valid

24	0,762	0,388	Valid
25	0,719	0,388	Valid
26	0,787	0,388	Valid

Sumber: Data primer, diolah, 2018

Tabel diatas menunjukkan nilai *pearson correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} . Tingkat signifikansi untuk item berada pada level 0,05. Hal ini berarti bahwa semua indikator/item pertanyaan yang mengukur variabel independen adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,948	0,811	Valid
2	0,963	0,811	Valid
3	0,918	0,811	Valid
4	0,934	0,811	Valid

Sumber: Data primer, diolah, 2018

Tabel diatas menunjukkan nilai *pearson correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} . Tingkat signifikansi untuk item berada pada level 0,05. Hal ini berarti bahwa semua indikator/item pertanyaan yang mengukur variabel kinerja adalah valid.

4. Hasil Uji Reliabilitas Data

Pengujian reabilitas data dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	30

Sumber: Data primer, diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha adalah 0,955. Angka ini > 0,60. Hal ini berarti bahwa konstruk pertanyaan yang disusun untuk mengukur adalah reliable.

5. Hasil Pengujian Data

Dari data penelitian yang diperoleh berupa data primer, maka dari variabel-variabel penelitian akan diuraikan dengan menguji Uji Asumsi Klasik, Analisis Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

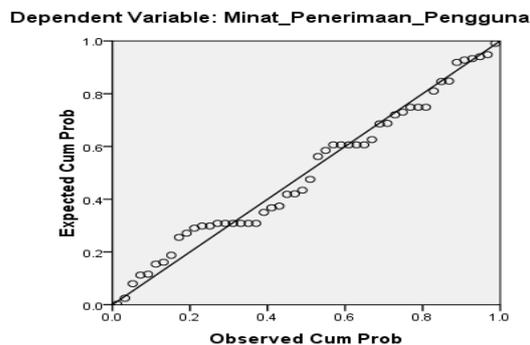
A. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari Normalitas, Multikolonieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Dilakukan pengujian untuk variable Minat Penerimaan Pengguna.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. P – P Plot

Sumber: Data primer, diolah, 2018

Dengan demikian maka bisa dipastikan data sudah cukup baik untuk dipakai dalam penelitian untuk variable Minat Penerimaan Pengguna.

2) Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolonieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih dari 0,1. Dari hasil proses dapat diketahui bahwa nilai Tolerance ketiga variabel lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas. Ini berarti bisa dikatakan bahwa data institusi layak diteliti.

3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas salah satunya dengan melakukan pengujian gletsjer. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui nilai Durbin-Watson dalam membahas dan menguji maka dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 4. Model Summary^b

Mod el	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.601 ^a	.361	.320	.904

a. Predictors: (Constant), Pengaruh_Sosial, Ekspektansi_Kinerja, Ekspektansi_Usaha

Tabel 4. Model Summary^b

Mod el	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.601 ^a	.361	.320	.904

a. Predictors: (Constant), Pengaruh_Sosial, Ekspektansi_Kinerja, Ekspektansi_Usaha

b. Dependent Variable: Minat_Penerimaan_Pengguna

Sumber: Data Primer, diolah SPSS, 2018

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.966. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 50, serta k = 3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1.4206 dan dU sebesar 1.6739 (lihat lampiran). Karena nilai DW 1.996 berada pada daerah antara dU dan 4-dU atau $1.4206 < 1.966 < 4 - 1.6739$, maka dapat disimpulkan bahwa regresi linear tersebut tidak terdapat autokorelasi.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Diketahui bahwa:

$Y = a + \beta_1 X_1$ maka persamaan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.235 + 0.047 X_1 + 0.151 X_2 - 0.26 X_3$$

Dari persamaan diatas maka : Nilai Alpha (a) sebesar 3.235 menunjukkan bahwa jika variabel X bernilai konstan atau tetap, maka minat penerimaan pengguna bernilai 3.235. Tiap kenaikan nilai ekspektansi kinerja (X1) naik sebesar 1 maka Y akan naik dengan asumsi semua variabel tetap, kenaikan nilai ekspektansi usaha (X2) naik sebesar 1 maka Y akan naik dan untuk nilai pengaruh social (X3) naik sebesar 1, maka minat penerimaan pengguna akan turun dengan asumsi bahwa semua nilai variable tetap. Berdasarkan output SPSS Model Summary diatas, nilai R Square sebesar 0.361 yang menunjukkan bahwa hubungan antara pengaruh sosial, ekspektansi kinerja dan ekspektansi usaha dengan minat penerimaan pengguna sebesar 36.1% dan sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.375	.894

a. Predictors: (Constant), Ekspektansi Usaha * Experience, Ekspektansi_Usaha, Experience

b. Dependent Variable: Minat_Penerimaan_Pengguna

Sumber: Data Primer, diolah SPSS, 2018

Berdasarkan output SPSS Model Summary diatas, nilai R Square sebesar 0.375 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Ekspektansi usaha dengan minat penerimaan pengguna dengan variabel moderasi experience (pengalaman) adalah sebesar 37.5% dan sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

C. Uji Hipotesis

1) Uji t

Dilihat hasil pengolahan untuk pertumbuhan tampak bahwa nilai t hitung untuk variabel ekspektansi kinerja sebesar 0,944, ekspektansi usaha sebesar 2,834 dan pengaruh social sebesar -0,382. Nilai variable ekspektansi kinerja dan ekspektansi usaha tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 0,0679 (df=49), sehingga diinterpretasikan bahwa variable independen khusus ekspektansi usaha dan ekspektansi kinerja berpengaruh terhadap minat penerimaan pengguna. Sedangkan untuk pengaruh social tidak memiliki pengaruh terhadap minat penerimaan pengguna.

2) Uji F

Bahwa nilai F hitung = 8,678 dan jika dilihat pada Residual 46 dan Regression df 1 pada F tabel adalah 8,59 ini berarti Ho Ditolak dan Ha Diterima maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen yang artinya ekspektansi usaha, ekspektansi kinerja dan pengaruh social berpengaruh terhadap minat penerimaan pengguna.

D. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan output SPSS Model Summary diatas, nilai R Square sebesar 0,361 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan kasubbag program terhadap kinerja kerja adalah sebesar 36.1% dan sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

SIMPULAN

Hasil dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ekspektansi Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penerimaan pengguna
- b. Ekspektansi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penerimaan pengguna
- c. Pengalaman penggunaan computer terbukti memoderasi hubungan antara ekspektansi kinerja dan ekspektansi usaha dengan minat penerimaan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bhuono, Agung Nugroho, 2005, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Dian Indri Purnamasari. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Akuntan*. *Jurnal Riset Akuntansi & keuangan*. Vol.4.No.1 Februari 2008 : 22-3.
- Hasibuan, Malayu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta
- Handayani, T. dan Sudiana. 2015. *Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik*

- Pada STTNAS Yogyakarta), Jurnal Angkasa, Volume VII, No. 2. Yogyakarta.
- Ghozali. 2013. Analisis Multivariate SPSS. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kreitner, Robert; dan Kinicki, Angelo . 2005. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat
- Luthans, Fred, 2006, Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mahendra, I., 2016. Analisa Penerimaan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT. GBS Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). J. Pilar Nusa Mandiri, Volume XII, No. 2, pp. 190-200
- Priyatno, Dwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik, Mediakom.
- Revida, Erika. 2009. Manajemen Personalia Publik di Indonesia. Medan. Hlm 55
- Riduwan, (2007). Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian, Cetakan Keempat, Alfabeta, Bandung.
- Robbins, Stephen. P. 2006. Perilaku organisasi. Edisi Bahasa Indonesia. Indeks Kelompok GRAMEDIA. Jakarta.
- Singarimbun, Masri. 1995. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta
- Simamora, Henry. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 2, STIE YKPN.Yogyakarta
- Sri Suranta. 2002. “Dampak Motivasi Karayawan pada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis”. Empirika, Vol 15, No 2, Hal 116-136.
- Viddlany, S., and Rozanda, N., 2016. Analisis Tipe Budaya Organisasi Terhadap Penerapan E-Office. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 2 No. 2